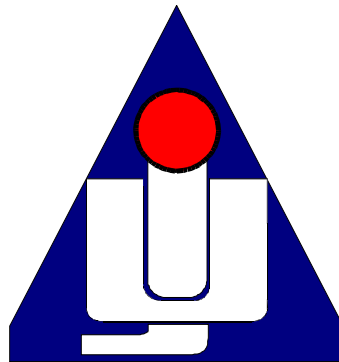


PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**Jalan Raya Cimoreme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777**



**B A N D U N G
J U N I 2 0 1 6**



PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2016 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned hereby;*

1. Nama / Name : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 1050062011410001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2505500
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : **Jutianto Isnandar**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 3273022909430001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2501290
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan; / *We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;*
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's consolidated financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;*
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*

Bandung, 29 Juli / July 29, 2016



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director


Jutianto Isnandar
Direktur / Director

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 JUNI 2016 / *30 JUNE 2016*

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016**

I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Income & Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Exhibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Notes	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,40	1.157.529.005.975	849.122.582.559	Cash and cash equivalent
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 30 Juni 2016: Rp 527.337.864; 31 Desember 2015: Rp 527.337.864	5,40	503.407.228.332	448.129.204.430	Trade receivables net of allowances for doubtful accounts 30 June 2016: Rp 527,337,864 31 December 2015: Rp 527,337,864
Piutang lain-lain Pihak ketiga	6,10	8.295.300.560	6.098.167.310	Other receivables Third party
Pihak berelasi	6,36	8.019.196.398	23.401.561.963	Related party
Persediaan	7	661.965.062.648	738.803.692.770	Inventories
Uang muka	8,40	29.365.611.364	33.692.860.784	Advance payment
Pajak dibayar di muka	34	2.989.641.854	833.947.813	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	7.572.966.741	3.483.036.998	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.379.144.013.872	2.103.565.054.627	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	10	2.502.582.186	1.613.216.530	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	173.215.210.880	150.437.550.716	Investment in associates and joint venture
Hewan ternak produksi - berumur panjang (setelah dikurangi akumulasi amortisasi 30 Juni 2016: Rp 20.344.546.461; 31 Desember 2015: Rp 16.191.054.340)	12	76.736.347.558	76.225.587.801	Investment in long-term livestock (net of accumulated amortization of 30 June 2016: Rp 20,344,546,461; 31 December 2015: Rp 16,191,054,340)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 30 Juni 2016: Rp 1.232.314.071.170; 31 Desember 2015: Rp 1.157.299.301.490)	13	1.104.591.132.178	1.160.712.905.883	Fixed assets (net of accumulated depreciation 30 June 2016: Rp 1,232,314,071,170; 31 December 2015: Rp 1,157,299,301,490)
Aset takberwujud	14	13.079.228.527	13.763.798.541	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	34	13.601.400.281	11.793.582.124	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	15,34	25.214.925.059	21.884.214.026	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.408.940.826.669	1.436.430.855.621	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T		3.788.084.840.541	3.539.995.910.248	T O T A L A S S E T S

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit A/2

Exhibit A/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Notes	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	16	2.612.498.945	2.539.060.908	Short - term loans
Utang usaha	17,40	357.037.255.642	367.005.334.619	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	36	26.388.730	-	Related party
Utang dividen	19	58.552.875	58.552.875	Dividend payables
Utang pajak	34	32.676.998.723	81.026.828.371	Taxes payables
Akrual	20	119.192.301.854	86.288.301.722	Accruals
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang mesin	21,40	24.023.417.701	24.710.100.898	Machinery loans
Jumlah Liabilitas Lancar		535.627.414.470	561.628.179.393	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	35	46.755.513.017	51.491.473.618	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	22,41	28.493.613.621	29.465.411.913	Post employment benefits obligation
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - Net of current maturities:
Utang mesin	21,40	73.012.803.000	99.905.151.402	Machinery loans
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		148.261.929.638	180.862.036.933	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		638.889.344.108	742.490.216.326	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Dibebaskan 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200,- per lembar				Authorized 7,500,000,000 shares, with par value of Rp 200,- per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 lembar saham	23	577.676.400.000	577.676.400.000	Shares issued and fully paid, 2,888,382,000 share
Tambahan modal disetor	24	51.130.441.727	51.130.441.727	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - Bersih	25	7.293.549.512	7.293.549.512	Gain on remeasurement of defined benefit plans - Net
Saldo laba:				Retained earning:
Cadangan khusus	26	25.895.433	25.895.433	Special reserved
Telah ditentukan penggunaannya	26	135.100.000.000	135.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.310.508.156.555	2.009.632.481.431	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.081.734.443.227	2.780.858.768.103	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	27	22.461.053.206	16.646.925.819	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.104.195.496.433	2.797.505.693.922	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.788.084.840.541	3.539.995.910.248	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit B

Exhibit B

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
PENJUALAN	28	2.297.683.598.317	2.185.892.080.611	S A L E S
BEBAK POKOK PENJUALAN	29	(1.529.450.969.724)	(1.503.726.752.456)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>768.232.628.593</u>	<u>682.165.328.155</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(344.006.190.838)	(336.743.090.190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(65.204.267.050)	(66.458.831.841)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - Bersih		(1.207.837.232)	(1.266.178.202)	Gain (Loss) on foreign exchange rate - Net
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	13	356.233.504	4.118.452.083	Gain (Loss) on sales of fixed assets
Lain-lain - Bersih	31	<u>14.904.601.048</u>	<u>11.412.183.471</u>	Others - Net
J u m l a h		(395.157.460.568)	(388.937.464.679)	T o t a l
LABA DARI USAHA		<u>373.075.168.025</u>	<u>293.227.863.476</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	32	21.119.628.761	11.158.946.530	Finance income
Beban keuangan	33	(194.697.197)	(220.335.993)	Finance cost
Bagian laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(1.222.339.836)	(7.782.779.456)	Shares of net income (loss) in associates and joint venture
J u m l a h		<u>19.702.591.728</u>	<u>3.155.831.081</u>	T o t a l
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>392.777.759.753</u>	<u>296.383.694.557</u>	PROFITS BEFORE INCOME TAX
Pajak Penghasilan	34	(86.087.957.242)	(67.275.743.763)	Income Tax
LABA PERIODE BERJALAN		<u>306.689.802.511</u>	<u>229.107.950.794</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti		-	-	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak terkait dengan item yang tidak akan direklasifikasi		-	-	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan komprehensif lain selama periode, pajak neto		<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u><u>306.689.802.511</u></u>	<u><u>229.107.950.794</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit B/2

Exhibit B/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		300.875.675.124	224.229.632.956	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		5.814.127.387	4.878.317.838	Non-controlling interest
Jumlah		306.689.802.511	229.107.950.794	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas Induk		300.875.675.124	224.229.632.956	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali		5.814.127.387	4.878.317.838	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		306.689.802.511	229.107.950.794	Total net comprehensive income current period
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK	36	104	78	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit plans	Laba ditahan/ Retained earning			Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas / Total equity	
				Cadangan khusus/ Special reserved	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo per 01 Januari 2015	577.676.400.000	51.130.441.727	9.469.043.930	25.895.433	106.800.000.000	1.518.865.366.927	2.263.967.148.017	9.339.008.401	2.273.306.156.418	Balance as of 01 January 2015
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	224.229.632.956	224.229.632.956	4.878.317.838	229.107.950.794	Comprehensive income for current period
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	28.300.000.000	(28.300.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Saldo per 30 Juni 2015	577.676.400.000	51.130.441.727	9.469.043.930	25.895.433	135.100.000.000	1.714.794.999.883	2.488.196.780.973	14.217.326.239	2.502.414.107.212	Balance as of 30 June 2015
Saldo per 01 Januari 2016	577.676.400.000	51.130.441.727	7.293.549.512	25.895.433	135.100.000.000	2.009.632.481.431	2.780.858.768.103	16.646.925.819	2.797.505.693.922	Balance as of 01 January 2016
Penghasilan komprehensif periode berjalan						300.875.675.123	300.875.675.123	5.814.127.387	306.689.802.510	Comprehensive income for current period
Penyisihan cadangan wajib	27				-	-	-			Appropriation for statutory reserve
Saldo per 30 Juni 2016	577.676.400.000	51.130.441.727	7.293.549.512	25.895.433	135.100.000.000	2.310.508.156.555	3.081.734.443.227	22.461.053.206	3.104.195.496.433	Balance as of 30 June 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.469.610.800.643	2.316.011.458.345	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada:			Payment to:
Pemasok	(1.443.091.057.232)	(1.511.567.455.084)	Supplier
Karyawan	(113.415.575.316)	(105.549.286.003)	Employees
Beban operasi lainnya	(449.173.814.677)	(448.446.636.608)	Other operating expenses
Penerimaan Kas Dari Aktivitas Operasi	463.930.353.418	250.448.080.650	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	21.119.628.761	12.174.251.769	Interest income
Penghasilan lainnya	43.009.972.933	9.609.720.690	Other income
Pembayaran atas:			Paid for:
Beban bunga	(194.697.197)	(182.141.424)	Interest expense
Pajak penghasilan	(143.558.429.624)	(41.443.693.035)	Income tax
Penerimaan (pembayaan) piutang lain-lain *)	(3.086.498.906)	(2.271.643.943)	Receipt (payment) of other receivable *)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>381.220.329.385</u>	<u>228.334.574.707</u>	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan hewan ternak	4.675.672.540	3.286.114.364	Proceed from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 13)	358.484.546	4.121.500.000	Proceed from sales of fixed assets (Note 13)
Penambahan aset tetap	(22.856.837.068)	(107.205.930.784)	Fixed assets addition
Pembelian aset takberwujud (Catatan 14)	(3.476.155.775)	(52.659.108)	Purchases of intangible assets (Note 14)
Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya (Catatan 15)	(9.476.650)	324.644.000	Addition (reduction) other non-current assets (Note 15)
Perolehan (pembayaran) penyertaan saham - Bersih (Catatan 11)	(24.000.000.000)	(11.500.000.000)	Receipt (payment for) investment in shares - Net (Note 11)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(45.308.312.407)</u>	<u>(111.026.331.528)</u>	Net Cash Used By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang mesin (Catatan 23)	(27.579.031.600)	(14.654.444.314)	Machinery loan receipt (Note 23)
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka pendek - Bersih (Catatan 16)	73.438.038	(7.253.967.798)	Receipt (payment) short-term Loan - Net (see Note 16)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(27.505.593.562)</u>	<u>(21.908.412.112)</u>	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	308.406.423.416	95.399.831.067	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>849.122.582.559</u>	<u>489.284.795.925</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>1.157.529.005.975</u>	<u>584.684.626.992</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari /
kepada pihak yang berelasi dalam rangka
kegiatan operasi

*) Including receipts / payments from / to related
parties relating with business
transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2010. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. G E N E R A L

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the Laws No.40, Year 2007 regarding Limited Company. The amendment was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated 18 July 2008, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-56037.AH.01.02. Year 2008 dated 27 August 2008 and published in the state news No. 68 dated 25 August 2010. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan Informasi Lainnya** (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D (*Proviand & Drank*)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. **Penawaran Umum Saham**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2014 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham (lihat Catatan 25).

c. **Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2019.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. **The Establishment and Other Information**
(Continued)

The Company's Activities (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D (*Proviand & Drank*)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. **Public Offering of Shares**

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 per share with an offering price of Rp 2,500 of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 per share with an offering price of Rp 1,000 per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 per share with an offering price of Rp 260 per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. On 30 September 2014, the Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange with 2,888,382,000 shares (refer to Note 25).

c. **Employee, Board of Commissioners and Directors**

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2019.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris** (Lanjutan)

c. **Employee, Board of Commissioners and Directors**
(Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

On 30 June 2016 and 31 December 2015, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	:	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir
Komisarin Independen	:	Tuan/Mr. Endang Suharya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Direktur	:	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Direktur	:	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	:	Tuan/Mr. Endang Suharya
Anggota	:	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin
Anggota	:	Tuan/Mr. Sony Devano

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.600.000.000.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, The Board of Commissioners and Directors maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,600,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan memiliki karyawan kurang lebih 1.217 orang dan 1.227 orang.

On 30 June 2016 and 31 December 2015, the Company had approximately 1,217 employees and 1,227 employees, respectively.

Jumlah karyawan entitas anak pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan kurang lebih 62 orang dan 62 orang, PT Nikos Distribution Indonesia kurang lebih 761 orang dan 761 orang, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing kurang lebih 6 orang dan 6 orang, PT Ultra Agri Lestari kurang lebih 1 orang dan 1 sedangkan untuk PT Nikos Intertrade sampai saat ini masih belum memiliki karyawan.

The number of employees subsidiaries as of 30 June 2016 and 31 December 2015, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are approximately 62 employees and 62 employees, PT Nikos Distribution Indonesia, are approximately 761 employees and 761 employees, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing are approximately 6 employees and 6 employees, PT Ultra Agri Lestari are approximately 1 employee and 1 employee, and for PT Nikos Intertrade there are still no employees.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **G E N E R A L** (Continued)

d. **Struktur Kelompok Usaha**

d. **Group Structure**

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2016	2015	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	937.799.386	1.240.030.264
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ Trading, freight and services	2013	70%	70%	13.156.873.940	9.139.559.039
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	148.911.336.092	145.878.311.273
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries	2013	55%	55%	27.780.548.977	27.963.022.744
PT Ultra Agri Lestari	Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	Belum beroperasi secara komersial/ Not commercial operations	51%	51%	1.376.619.981	1.426.635.399

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing didirikan pada bulan Juli 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 27).

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing was established on July 2013 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. with ownership amounted to 55% of outstanding shares of Rp 30,000,000,000 (Note 27).

PT Ultra Agri Lestari didirikan pada bulan 25 November 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 51% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 1.500.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2016, PT Ultra Agri Lestari belum beroperasi secara komersial (Catatan 27).

PT Ultra Agri Lestari was established on 25 November 2013 where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. with ownership amounted to 51% of outstanding shares of Rp 1,500,000,000. As of 30 June 2016, PT Ultra Agri Lestari not commercial operations. (Notes 27).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Kelompok Usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi, pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain (Catatan 2d).

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (collectively PSAK), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, except stated otherwise (Note 2d).

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

**(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang
berlaku efektif 1 Januari 2015**

**(1) New standards, interpretations and amendments
effective from 1 January 2015**

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan sebagai berikut. Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 berdampak pada laporan keuangan konsolidasian tahunan Kelompok Usaha.

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Group is detailed below. Note: not all new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015 effect the Group's annual consolidated financial statements.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja",
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan",
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset",
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian",
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- PSAK No. 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67 (Revisi 2014), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain",
- PSAK No. 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dan
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements",
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements",
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures",
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits",
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax",
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets",
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation",
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements",
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures",
- PSAK No. 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements",
- PSAK No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements",
- PSAK No. 67 (Revised 2014), "Disclosure of Interests in other Entities",
- PSAK No. 68 (Revised 2014), "Fair Value Measurements", and
- ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

- (1) Standar, interpretasi dan amendemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

**PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos
Penghasilan Komprehensif Lain - Amendemen PSAK
No. 1**

**PSAK No. 1 (Revised 2013) - Presentation of Items
of Other Comprehensive Income - Amendments to
PSAK No. 1**

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

- Those that will or may be reclassified into profit or loss
- Those that will not

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

**PSAK No. 65 (Revisi 2014) - Laporan Keuangan
Konsolidasian**

**PSAK No. 65 (Revised 2014) - Consolidated
Financial Statements**

PSAK No. 65 menggantikan PSAK No. 4 *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* dan ISAK No. 7 *Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus*, dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

PSAK No. 65 supersedes PSAK No. 4 *Consolidated and Separate Financial Statements* and ISAK No. 7 *Consolidation - Special Purpose Entities*, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Kekuasaan atas *investee*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over *investee*
- Exposure or rights, to variable returns from *investee*
- Ability to use power over *investee* to affect the entity's returns from *investee*.

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK No. 65 termasuk:

Other changes introduced by PSAK No. 65 include:

- Konsep pengendalian "*de facto*" untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas *investee* mempengaruhi imbalan investor
- Panduan spesifik terkait konsep "silo", dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

- The introduction the concept of '*de facto*' control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the *investee's* activities that affect the investors return will or can be made
- Specific guidance for the concept of '*silos*', where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- (1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK No. 66 (Revisi 2014) - Pengaturan Bersama

PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama* dan ISAK 12 *Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer*, mensyaratkan pengaturan bersama untuk diklasifikasi baik sebagai:

- *Operasi bersama* - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, atau
- *Ventura bersama* - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset neto investee.

Pengaturan bersama yang dibentuk melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*) secara umum akan diperlakukan sebagai ventura bersama, kecuali persyaratan pengaturan kontraktual, atau fakta dan keadaan lain mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas suatu pengaturan, daripada hak atas aset neto.

Ventura bersama di catat dengan menggunakan metode ekuitas (konsolidasi proporsional tidak diijinkan oleh PSAK No. 66).

Para pihak pengaturan bersama mencatat bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban kontraktualnya.

Penerapan PSAK No. 66 tidak berdampak pada pengaturan bersama Kelompok Usaha karena:

- a) Definisi baru dari pengendalian bersama tidak mengakibatkan perubahan pada pengakuan dan non-pengakuan pengaturan Kelompok Usaha dengan para pihak lain
- b) Pengaturan bersama Kelompok Usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai *pengendalian bersama entitas* yang diatur dalam PSAK No. 12:
 - Belum direklasifikasikan sebagai *pengaturan bersama* dalam PSAK No. 66
 - Sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (daripada konsolidasi proporsional).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

**PSAK No. 66 (Revised 2014) - Joint
Arrangements**

PSAK No. 66 supersedes PSAK No. 12 (Revised 2009) *Interests in Joint Ventures and ISAK 12 Jointly-controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers*, and requires joint arrangements to be classified as either:

- *Joint operations* - where parties with joint control have rights to assets and obligations for liabilities, or
- *Joint ventures* - where parties with joint control have rights to the net assets of the investee.

Joint arrangements that are structured through a separate vehicle will generally be treated as joint ventures, unless the terms of the contractual arrangement, or other facts and circumstances indicate that the parties have rights to assets and obligations for liabilities of the arrangement, rather than rights to net assets.

Joint ventures are accounted for using the equity method (proportionate consolidation is not permitted by PSAK No. 66).

Parties to a joint operation account for their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractual rights and obligations.

The adoption of PSAK No. 66 had no effect on the Group's joint arrangements as:

- a) *The new definition of joint control has not resulted in a change in the recognition and non-recognition of the Group's arrangements with other parties*
- b) *The Group's joint arrangements previously classified as jointly controlled entities under PSAK No. 12:*
 - *Have not been reclassified as joint operations under PSAK No. 66*
 - *Were previously accounted for using the equity method (rather than proportionate consolidation).*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

- (1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

**PSAK No. 67 (Revisi 2014) - Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain**

**PSAK No. 67 (Revised 2014) - Disclosure of
Interests in Other Entities**

PSAK No. 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara entitas pelaporan dengan entitas lain.

PSAK No. 67 sets out the disclosure requirements relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity's relationship with other entities.

Oleh karena standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

As the new standard affects only disclosure, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK No. 68 (Revisi 2014) - Pengukuran Nilai Wajar

**PSAK No. 68 (Revised 2014) - Fair Value
Measurement**

PSAK No. 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

PSAK No. 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other PSAKS.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK No. 68.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAKS have now been relocated to PSAK No. 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 diintensifikan untuk memberikan klarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK No. 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK No. 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Kelompok Usaha, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

PSAK No. 68 did not materially affect any fair value measurements of the Group's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

In addition, PSAK No. 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

See Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions for more details and further references related to fair value measurement.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

- (1) Standar, interpretasi dan amendemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK No. 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja

**PSAK No. 24 (Revised 2013) - Employee
Benefits**

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK No. 24 termasuk:

The main changes as a consequence of the revision of PSAK 24 include:

- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menanggulangi keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban/aset program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

- Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans
- Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods

- Immediately recognised all past service cost in profit or loss
- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits
- Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted
- Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

Dampak dari revisi standar ini terhadap program manfaat pasti Kelompok Usaha dijelaskan dalam Catatan 22 dan 41.

The effect of the revision in relation to the Group's defined benefit schemes is detailed in Notes 22 and 41.

Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

Tidak ada standar, interpretasi, dan amendemen baru, yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan yang belum diterapkan secara dini, yang akan berdampak material pada laporan keuangan masa depan Kelompok Usaha.

None of the other new standards, interpretations and amendments, which are effective for beginning after 1 January 2015 and which have not been adopted early, are expected to have a material effect on the Group's future financial statements.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK No. 21 'Perjanjian Konstruksi Real Estat' dan PPSAK No. 7 'Pencabutan PSAK No. 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)', yang sebelumnya berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 'Real Estate Construction Agreement' and WISFAS 7 'Withdrawal of PSAK 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)', which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

**PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum diterapkan**

**Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but
not yet adopted**

(1) Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

(1) Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

(2) Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

(2) Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,

- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum diterapkan** (Lanjutan)

**Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but
not yet adopted** (Continued)

(2) Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu: (Lanjutan)

(2) Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows: (Continued)

- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja,
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30, "Pungutan".

- PSAK No. 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK No. 30, "Levies".

(3) Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

(3) The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19, "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

- PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

(4) Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen:

(4) Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to:

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan, dan
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

- PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative, and
- ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

(5) Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

(5) Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are as follows:

- PSAK No. 69, "Agrikultur", dan
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

- PSAK No. 69, "Agriculture", and
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum diterapkan** (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Dasar Konsolidasi

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but
not yet adopted** (Continued)

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

b. Basis of Consolidation

Where the company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta ungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Kelompok usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap kelompok usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Kelompok usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- *Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;*
- *Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas – lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method – refer above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- *has control or joint control over the reporting entity;*
- *has significant influence over the reporting entity; or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)*
- *A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

(i) Functional and presentation currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Kelompok Usaha, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Kelompok Usaha dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)

Kurs mata uang/
Exchange rate

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	17.682	20.451	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	14.651	15.070	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.180	13.795	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	9.816	10.064	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	9.771	9.751	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	12.831	11.452	YEN 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.278	3.210	MYR 1 / Rupiah

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity or available-for-sale.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya *derivatif in-the-money* (lihat bab 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money derivatives* (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money derivatives*). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan Piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Loans and receivables (Continued)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

f. Liabilitas Keuangan

f. Financial Liabilities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

Other financial liabilities include the following items:

- Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

- Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Short-term loans, trade payables, other payable, dividend payable, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

g. Saling Hapus Instrumen Keuangan

g. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan - untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the consolidated statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statements of financial position.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Kelompok Usaha.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

j. Hewan Ternak

j. Livestock

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiary have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Hewan Ternak (Lanjutan)

j. Livestock (Continued)

Untuk hewan ternak belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan, biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan. Sedangkan untuk hewan ternak telah menghasilkan dinilai sebesar akumulasi biaya perolehan dan biaya lain selama masa belum menghasilkan (pertumbuhan) dikurangi dengan akumulasi deplesi yang dimulai sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa deplesi sebagai berikut:

Immature livestock assessed at cost, maintenance costs and other costs accumulated during the accumulation of immature. Where as for producing livestock valued at acquisition cost and other cost during immature (in growth) reduced accumulated depletion, which began in the beginning of the production. Depletion is done by straight-line method as follows depletion :

Jenis Hewan/ Livestocks	
Sapi perah/ <i>Milking cow</i>	
Sapi pembibit/ <i>Breeding cattle</i>	
Penentuan masa awal produksi untuk setiap jenis hewan berbeda, didasarkan pada pertimbangan manajemen dan pengalaman. Untuk sapi perah dan sapi pembibit, Entitas menetapkan nilai residu sebesar Rp 8.500.000.	

Masa Deplesi (bulan)/ Depletion period (month)	
60	
60	
Determination of the initial period of production for each different kind of livestock, based on management cosiderations and experience. For dairy cow and breeding cattle, the Subsidiary sets residual values for Rp 8,500,000.	

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun / Years
Bangunan	20
Mesin dan Instalasi	8-15
Kendaraan Bermotor	4-5
Peralatan dan Inventaris	3-5

Description	
Building	
Machineries and Installations	
Vehicles	
Equipment and Fixtures	

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perseroan terdiri dari lisensi atas perangkat lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

l. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal*

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Kelompok Usaha melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Sewa

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap di mana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perseroan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, investment property and other non-current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. The corresponding lease commitment shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight-line method.

o. Program Iuran Pasti

o. Defined Contribution Schemes

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

p. Program Imbalan Pasti

p. Defined Benefit Schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

p. Defined Benefit Schemes (Continued)

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped at they seller's harbor.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are recognised when these are incurred.

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen Kelompok Usaha disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Kelompok Usaha.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 30 June 2016 and 31 December 2015. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

(a) Classification of financial assets and financial liabilities

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2e and 2f.

(b) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

(b) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

(c) Taksiran restitusi pajak penghasilan

(c) Claims for income tax refund

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran restitusi Pajak Penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat taksiran restitusi Pajak Penghasilan adalah masing-masing sebesar Rp 5.450.731.570 dan Rp 5.450.731.570.

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under estimates claims for Income Tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the carrying amount of estimates claims for Income Tax refund amounted Rp 5,450,731,570 and Rp 5,450,731,570, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

(a) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

(b) Liabilitas imbalan paska kerja

(b) Liability for post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paskakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 28.493.613.621 dan Rp 29.465.411.913. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 30 June 2016 and 31 December 2015 amounted Rp 28,493,613,621 and Rp 29,465,411,913, respectively. Further details are discussed in Note 22.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(c) Liabilitas imbalan paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

(d) Hewan ternak produksi berumur panjang

Biaya perolehan hewan ternak produksi berumur panjang didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 60 bulan sejak dimulainya masa produksi dengan nilai residu sebesar Rp 8.500.000. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Kematian dan masa produktif hewan ternak secara individual akan mempengaruhi masa manfaat dan nilai residu dan karenanya beban deplesi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas hewan ternak produksi berumur panjang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 76.736.347.558 dan Rp 76.225.587.801. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

(e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1.104.591.132.178 dan Rp 1.160.712.905.883. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

(f) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(c) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(d) Long-term livestock

Cost of long-term livestock was depleted using straight-line method over the period of sixty (60) month from commencement of production of the residual value Rp 8,500,000. This age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

The death and productive period of livestock individually affect the useful life and residual value of the funds hence future depletion expense may be revised. Net carrying amount of the long-lived livestock production as of 30 June 2016 and 31 December 2015 amounted Rp 76,736,347,558 and Rp 76,225,587,801, respectively, details refer to Note 12.

(e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 30 June 2016 and 31 December 2015 amounted Rp 1,104,591,132,178 and Rp 1,160,712,905,883, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

(f) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- (f) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 661.965.062.648 dan Rp 738.803.692.770. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

- (g) Amortisasi aset takberwujud

Perseroan mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

- (h) Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

- (i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai aset tetap (Catatan 13), aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Nilai tercatat neto aset tetap, aset tidak berwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1.194.406.708.263 dan 1.250.702.292.231.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

- (f) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories (Continued)

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 30 June 2016 and 31 December 2015 amounted Rp 661,965,062,648 and Rp 738,803,692,770, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

- (g) Amortization of intangible asset

The Company review estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

- (h) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

- (i) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management have review impairment fixed assets (Note 13), intangible assets and investment in long term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock presented in the consolidated statements of financial position as of 30 June 2016 and 31 December 2015. The net carrying amount of the Group's fixed assets, intangible asset and long term livestock as of 30 June 2016 and 31 December 2015 was Rp 1,194,406,708,263 and Rp 1,250,702,292,231, respectively.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
K a s			Cash on hand
Rupiah	6.114.779.355	5.677.967.270	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	36.013.320.879	109.623.084.168	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri Tbk.	49.421.499.204	16.576.671.142	PT Bank Mandiri Tbk.
Citibank NA	22.919.377.605	10.764.803.653	Citibank NA
PT Bank Resona Perdania	17.875.104.458	3.772.430.746	PT Bank Resona Perdania
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	596.130.515	2.275.064.491	PT Bank BRI (Persero) Tbk.
Bank lainnya	587.878.893	622.204.735	Other bank
Dolar Amerika			American Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	85.204.051.658	83.110.690.819	PT Bank Central Asia Tbk.
Citibank NA	78.009.717.033	79.272.789.945	Citibank NA
Bank lainnya	548.689.958	182.808.443	Other bank
J u m l a h	291.175.767.203	306.200.548.142	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalent - Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk.	789.400.471.694	467.486.610.348	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank HSBC	67.926.607.346	65.531.443.327	PT Bank HSBC
PT Bank Central Asia Tbk.	784.852.801	615.886.992	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Amerika			American Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	2.126.527.576	3.610.126.480	PT Bank Central Asia Tbk.
J u m l a h	860.238.459.417	537.244.067.147	T o t a l
J u m l a h	1.157.529.005.975	849.122.582.559	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	4,75%-7,00%	5,75%-8,25%	Rupiah
Dolar Amerika	0,20%-0,30%	0,20%-0,30%	American Dollar

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
Pihak ketiga		
Pengecer	290.908.681.423	271.442.336.100
Agen/Distributor	198.476.228.168	159.132.161.590
Eksportir	14.549.656.605	18.082.044.604
Jumlah	503.934.566.196	448.656.542.294
Penyisihan penurunan nilai	(527.337.864)	(527.337.864)
Jumlah - Bersih	503.407.228.332	448.129.204.430

Third parties
Retailers
Agents/Distributors
Exporters

Total

Provision for impairment

Total - Net

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
Mata Uang Asing	14.549.656.605	18.082.044.604
Rupiah	489.384.909.591	430.574.497.690
Jumlah	503.934.566.196	448.656.542.294

Foreign Currencies
Rupiah

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
Lancar	395.006.210.780	351.071.056.129
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	95.010.319.740	79.658.405.390
31 - 60 hari	3.463.411.253	527.730.181
> 61 hari	3.623.420.858	3.536.611.769
Lebih dari 90 hari	6.831.203.565	13.862.738.825
Penyisihan penurunan nilai	(527.337.864)	(527.337.864)
Jumlah	503.407.228.332	448.129.204.430

Currents

Over due in

1 - 30 days

31 - 60 days

> 61 days

More than 90 days

Provision for impairment

Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2016 (Enam Bulan / Six Months)	2015 (Satu Tahun / One Year)
Saldo awal	527.337.864	527.337.864
Penambahan	-	-
Penghapusan	-	-
Saldo akhir	527.337.864	527.337.864

Beginning balance
Addition
Written-off

Ending balance

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.103.919 dan USD 1.310.768 (Catatan 2d dan 40).

5. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

The receivables are not specially guaranteed for any party.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, receivables in foreign currencies are amounting to USD 1,103,919 and USD 1,310,768, respectively (Notes 2d and 40).

6. **PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni/ June 2016
Pihak ketiga	
Koperasi Peternak Susu	1.872.881.551
Lain-lain	7.585.707.884
J u m l a h	9.458.589.435
Penyisihan penurunan nilai	(1.163.288.875)
J u m l a h	8.295.300.560
Pihak berelasi (Catatan 36)	8.019.196.398
J u m l a h	16.314.496.958

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (Catatan 36).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6 (Enam Bulan / Six Months)
Saldo awal	1.163.288.875
Penambahan	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	1.163.288.875

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2e dan 3).

6. **OTHER RECEIVABLES**

	31 Desember/ December 2015	
Third parties		
Daily Farm Cooperative	2.573.857.301	
Others	4.687.598.884	
T o t a l	7.261.456.185	
Provision for impairment	(1.163.288.875)	
T o t a l	6.098.167.310	
Related parties (Note 36)	23.401.561.963	
T o t a l	29.499.729.273	

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (Note 36).

The movement in provision for impairment of other receivables-third party is as follows:

	2 0 1 5 (Satu Tahun / One Year)	
Beginning balance	290.427.333	
Addition	872.861.542	
Written-off	-	
Ending balance	1.163.288.875	

Management believes that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2e and 3).

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
Bahan baku	466.581.184.409	513.844.061.641
Barang jadi	131.369.188.930	154.716.125.303
Suku cadang, dll.	44.183.329.096	55.620.878.134
Pakan ternak	20.027.103.447	14.818.370.926
J u m l a h	662.160.805.882	738.999.436.004
Penyisihan persediaan usang	(195.743.234)	(195.743.234)
Jumlah - Bersih	661.965.062.648	738.803.692.770

Mutasi penyisihan persediaan dan suku cadang usang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6 (Enam Bulan / Six Months)	2 0 1 5 (Satu Tahun / One Year)
Saldo awal	195.743.234	607.557.568
Penambahan	-	-
Penghapusan	(-)	(411.814.334)
Saldo akhir	195.743.234	195.743.234

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (lihat Catatan 2i dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 691.779.714.069 dan Rp 691.776.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan dikeluarkan dalam harga pokok penjualan sebesar Rp 1.262.839.469.077 dan Rp 1.338.287.594.646 untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukkan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 8.929.823.577 dan Rp 2.915.996.667.

7. INVENTORIES

The detail of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Bahan baku	466.581.184.409	513.844.061.641	Raw materials
Barang jadi	131.369.188.930	154.716.125.303	Finished goods
Suku cadang, dll.	44.183.329.096	55.620.878.134	Spare parts, etc
Pakan ternak	20.027.103.447	14.818.370.926	Animal feed
T o t a l	662.160.805.882	738.999.436.004	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(195.743.234)	(195.743.234)	Allowance for obsolescence
Total - Net	661.965.062.648	738.803.692.770	Total - Net

The movements in allowance for inventory and sparepart obsolescence are as follows:

	2 0 1 6 (Enam Bulan / Six Months)	2 0 1 5 (Satu Tahun / One Year)	
Saldo awal	195.743.234	607.557.568	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Penghapusan	(-)	(411.814.334)	Written-off
Ending balance	195.743.234	195.743.234	Ending balance

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (refer to Notes 2i and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

Insurance value to cover inventories as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are amounted to Rp 691,779,714,069 and Rp 691,776,000,000, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of sales amounted to Rp 1,262,839,469,077 and Rp 1,338,287,594,646 for the six-month period ended 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively.

Inventories are not pledged to any party. When finished goods and raw materials are was damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015 are Rp 8,929,823,577 and Rp 2,915,996,667, respectively.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2016
Mata Uang Asing	10.024.642.853
Rupiah	19.340.968.511
Jumlah	29.365.611.364

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang (Catatan 2d dan 40).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:

	31 Desember/ December 2015	
	10.762.116.553	Foreign Currencies
	22.930.744.231	Rupiah
Total	33.692.860.784	Total

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts (Notes 2d and 40).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 2016
Sewa gudang & stock point	3.916.840.593
Asuransi	2.662.092.672
Lainnya	994.033.476
Jumlah	7.572.966.741

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2015	
	2.283.819.389	Warehouse & stock point rent
	160.775.488	Insurance
	1.038.442.121	Others
Total	3.483.036.998	Total

Warehouse and stock points rent, is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	30 Juni/ June 2016
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	2.502.582.186

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Pencadangan Piutang, perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang relatif tinggi. Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 2015	
	1.613.216.530	Third parties
		Employee receivables and other

Employee Receivables and Others, represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement treated as long-term receivables.

Allowance for Bad Debt, the Company do not make any allowance for bad debt with consideration, that collectibility of receivables is relatively high. The management believe that all of receivable are collectible.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the year ended 30 June 2016 and 31 December 2015, are as follows:

2 0 1 6 (Enam Bulan / Six Months)	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Pada Akhir Periode/ At Ending of Period
Entitas Asosiasi / Associates Company					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	62.023.702.033	-	1.886.322.867	-	63.910.024.900
PT Toll Indonesia	1.240.030.264	-	(302.230.878)	-	937.799.386
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	13.000.000.000	(2.510.534.083)	-	10.489.465.917
Jumlah / Total	63.263.732.297	13.000.000.000	(926.442.094)	-	75.337.290.203
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	87.173.818.419	11.000.000.000	(295.897.742)	-	97.877.920.677
Jumlah / Total	150.437.550.716	24.000.000.000	(1.222.339.836)	-	173.215.210.880
2 0 1 5 (Satu Tahun / One Year)	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Pada Akhir Periode / At Ending of Period
Entitas Asosiasi / Associates Company					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	72.842.735.223	-	(10.819.033.190)	-	62.023.702.033
PT Toll Indonesia	2.908.128.031	-	(1.668.097.767)	-	1.240.030.264
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	8.686.612.936	5.000.000.000	(13.686.612.936)	-	-
Jumlah / Total	84.437.476.190	5.000.000.000	(26.173.743.893)	-	63.263.732.297
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	66.677.282.841	20.500.000.000	(3.464.422)	-	87.173.818.419
Jumlah / Total	151.114.759.031	25.500.000.000	(26.177.208.315)	-	150.437.550.716

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung, melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd, Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited).

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership, through PT Nikos Intertrade, which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd, Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale sebanyak 31.500 saham atau sebesar 47,73% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale stocks are 31,500 shares or 47.73% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan ventura bersama antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Karya Putra Persada dengan Persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% dari jumlah saham yang diterbitkan sebesar 98.527 lembar saham.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. PT Ultra Sumatera Dairy Farm is joint venture between PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Karya Putra Persada with percentage ownership of 50% of the total shares issued of 98,527 shares, respectively.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

The summary of financial information of associates and joint venture:

30 Juni / June 2016

ENTITAS / ENTITIES	Aset / Asset	Kewajiban / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	716.784.801.434	503.523.730.960	403.624.404.728	6.287.742.890
PT Toll Indonesia	7.178.172.659	5.858.925.509	13.911.427.391	(616.797.713)
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	34.736.617.552	18.958.948.936	29.374.771.029	(5.300.338.991)
Jumlah / Total	758.699.591.645	528.341.605.405	446.910.603.148	370.606.186
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company				
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	199.975.541.661	4.279.239.876	-	(591.795.482)
Jumlah / Total	958.675.133.306	532.620.845.281	446.910.603.148	(221.189.296)

31 Desember / December 2015

ENTITAS / ENTITIES	Aset / Asset	Kewajiban / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	644.898.811.523	437.902.653.548	680.625.196.772	(36.063.443.967)
PT Toll Indonesia	9.674.378.622	6.820.919.931	29.931.573.133	(3.404.281.157)
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	22.916.924.763	27.838.917.157	42.791.797.014	(34.273.566.987)
Jumlah / Total	677.490.114.908	472.562.490.636	753.348.566.919	(73.741.292.111)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company				
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	178.844.066.098	4.555.968.832	-	(6.928.847)
Jumlah / Total	856.334.181.006	477.118.459.468	753.348.566.919	(73.748.220.958)

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG

12. LONG-TERM LIVESTOCK

Rincian dan mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of long-term livestock for the six-month period and year ended 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

2 0 1 6 (Enam Bulan / Six Months)	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Nilai perolehan / Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan / <i>Livestock - after producing</i>	73.369.698.659	-	8.957.893.037	10.651.347.615	75.063.153.237
Hewan ternak belum menghasilkan / <i>Livestock - before producing</i>	<u>19.046.943.482</u>	<u>15.425.809.441</u>	<u>1.803.664.526</u>	<u>(10.651.347.615)</u>	<u>22.017.740.782</u>
Jumlah harga perolehan / Total acquisition cost	<u>92.416.642.141</u>	<u>15.425.809.441</u>	<u>10.761.557.563</u>	-	<u>97.080.894.019</u>
Akumulasi deplesi / <i>Accumulated depletion</i>	<u>16.191.054.340</u>	<u>7.026.534.888</u>	<u>2.873.042.767</u>	-	<u>20.344.546.461</u>
Nilai buku - Bersih / Book Value - Net	<u>76.225.587.801</u>				<u>76.736.347.558</u>
2 0 1 5 (Satu Tahun / One Year)	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Nilai perolehan / Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan / <i>Livestock - after producing</i>	51.214.425.100	-	16.352.694.543	38.507.968.102	73.369.698.659
Hewan ternak belum menghasilkan / <i>Livestock - before producing</i>	<u>14.104.103.548</u>	<u>45.346.231.133</u>	<u>1.895.423.097</u>	<u>(38.507.968.102)</u>	<u>19.046.943.482</u>
Jumlah harga perolehan / Total acquisition cost	<u>65.318.528.648</u>	<u>45.346.231.133</u>	<u>18.248.117.640</u>	-	<u>92.416.642.141</u>
Akumulasi deplesi / <i>Accumulated depletion</i>	<u>8.304.509.471</u>	<u>12.068.146.196</u>	<u>4.181.601.327</u>	-	<u>16.191.054.340</u>
Nilai Buku - Bersih / Book Value - Net	<u>57.014.019.177</u>				<u>76.225.587.801</u>

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 0,41% dan 0,71%. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Subsidiary recorded the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the six-month period and year ended 30 June 2016 and 31 December 2015 were 0.41% and 0.71%, respectively. The Subsidiary have not insured the livestock yet. The management is assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG
(Lanjutan)

12. LONG-TERM LIVESTOCK (Continued)

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The selling price, book value and loss on sales of live stock for the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015 are as follows:

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
Harga jual	4.675.672.540	3.286.114.364	Selling price
Nilai buku	7.888.514.796	4.599.382.825	Book value
Laba (Rugi) Penjualan Hewan Ternak	(3.212.842.256)	(1.313.268.461)	Gain (Loss) on Sales of Livestock

Berdasarkan revidi oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of long term livestock assets as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap untuk masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of fixed assets for the six-month period and year ended 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

2016 (Enam Bulan / Six Months)	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 2016
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Tanah / Land	323.694.711.761	6.868.696.375	-	-	330.563.408.136
Bangunan & perumahan / Building & housing	129.436.002.425	35.714.273	-	-	129.471.716.698
Mesin & instalasi / Machinery & installations	1.663.484.787.991	544.854.936	-	-	1.664.029.642.927
Kendaraan bermotor / Vehicles	9.883.241.476	-	638.465.800	-	9.244.775.676
Peralatan & inventaris / Equipments & fixtures	144.609.779.336	2.458.833.948	4.140.910	-	147.064.472.374
Jumlah / Total	2.271.108.522.989	9.908.099.532	642.606.710	-	2.280.374.015.811
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	30.705.647.832	2.415.234.642	-	-	33.120.882.474
Bangunan & perumahan / Building & housing	7.204.485.912	855.812.733	-	-	8.060.298.646
Mesin & instalasi / Machinery & installations	8.031.613.520	2.098.677.905	-	-	10.130.291.425
Peralatan & inventaris / Equipments & fixtures	961.937.120	4.257.777.873	-	-	5.219.714.992
Jumlah / Total	46.903.684.384	9.627.503.153	-	-	56.531.187.537
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.318.012.207.373	19.535.602.685	642.606.710	-	2.336.905.203.348

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2 0 1 6 (Enam Bulan / Six Months)	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 2016
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan & perumahan / Building & housing	54.862.201.704	3.997.369.799	-	-	58.839.571.503
Mesin & instalasi / Machinery & installations	975.786.679.960	64.401.929.755	-	-	1.040.188.609.715
Kendaraan bermotor / Vehicles	8.315.989.508	466.852.528	638.465.800	-	8.144.376.236
Peralatan & inventaris / Equipments & fixtures	118.334.430.318	6.808.973.266	1.889.868	-	125.141.513.716
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.157.299.301.490	75.655.125.348	640.355.668	-	1.232.314.071.170
NILAI BUKU / BOOK VALUE	1.160.712.905.883				1.104.591.132.178

2 0 1 5 (Satu Tahun / One Year)	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2015
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Aset pemilikan langsung / direct ownership					
Tanah / Land	231.710.130.156	6.612.681.300	-	85.371.900.305	323.694.711.761
Bangunan & perumahan / Building & housing	128.463.947.881	972.054.544	-	-	129.436.002.425
Mesin & instalasi / Machinery & installations	1.433.901.137.779	18.436.459.329	-	211.147.190.883	1.663.484.787.991
Kendaraan bermotor / Vehicles	17.452.933.706	27.600.000	7.597.292.230	-	9.883.241.476
Peralatan & inventaris / Equipments & fixtures	129.437.990.877	11.145.160.757	1.328.780.551	5.355.408.253	144.609.779.336
Jumlah / Total	1.940.966.140.399	37.193.955.930	8.926.072.781	301.874.499.441	2.271.108.522.989
Aset Sewa Guna Usaha / Leased Assets					
Mesin & instalasi / Machinery & installations	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	48.347.974.565	67.729.573.572	-	(85.371.900.305)	30.705.647.832
Bangunan & perumahan / Building & housing	4.439.143.951	2.765.341.961	-	-	7.204.485.912
Mesin & instalasi / Machinery & installations	19.738.488.733	199.440.315.670	-	(211.147.190.883)	8.031.613.520
Peralatan & inventaris / Equipments & fixtures	3.028.456.761	3.288.888.612	-	(5.355.408.253)	961.937.120
Jumlah / Total	75.554.064.010	273.224.119.815	-	(301.874.499.441)	46.903.684.384
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.016.520.204.409	310.418.075.745	8.926.072.781	-	2.318.012.207.373
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan & perumahan / Building & housing	46.920.034.009	7.942.167.695	-	-	54.862.201.704
Mesin & instalasi / Machinery & installations	849.287.029.437	126.499.650.523	-	-	975.786.679.960
Kendaraan bermotor / Vehicles	14.323.901.831	1.589.379.907	7.597.292.230	-	8.315.989.508
Peralatan & inventaris / Equipments & fixtures	102.760.032.769	16.888.232.174	1.313.834.625	-	118.334.430.318
Jumlah / Total	1.013.290.998.046	152.919.430.299	8.911.126.855	-	1.157.299.301.490

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2015 (Satu Tahun / One Year)	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2015
Aset Sewa Guna Usaha / Leased Assets					
Mesin & instalasi / Machinery & installations	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.013.290.998.046	152.919.430.299	8.911.126.855	-	1.157.299.301.490
NILAI BUKU / BOOK VALUE	1.003.229.206.363				1.160.712.905.883

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owns the land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be prolonged when they end.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (property all risk insurance) pada tanggal 30 Juni 2016 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 667.919.194.365 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.235.868.000. Pada tanggal 30 Juni 2016, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of 30 June 2016 amounts to Rp 667,919,194,365 for building, machinery and equipment and amounts to Rp 6,235,868,000 for vehicles. As of 30 June 2016, in management's opinion, the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (profit loss) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 785.000.000.000.

Besides the above mentioned insurance, the Company also insured risk of margin loss resulted by unforeseen events for fixed assets, with insurance value of Rp 785,000,000,000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Sales price, net book value and gain on sales of fixed assets for the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	358.484.546	4.121.500.000	Selling price
Nilai buku	2.251.042	3.047.917	Book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 2k).	356.233.504	4.118.452.083	Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 2k).

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan aset tetap untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015 are charged to the following:

	2016	2015	
Beban produksi tidak langsung	72.228.490.965	68.475.679.178	Factory overhead
Beban usaha	3.426.634.383	5.757.563.247	Operating expense
Jumlah (Catatan 29 dan 30).	<u>75.655.125.348</u>	<u>74.233.242.425</u>	Total (Notes 29 and 30).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

30 Juni 2016	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya/ Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimation Date of Completion	30 June 2016
Tanah	80	33.120.882.474	Des / Dec 2016	Land
Bangunan	80	8.060.298.646	Des / Dec 2016	Building
Mesin dan Instalasi	80	10.130.291.425	Des / Dec 2016	Machinery & Installations
Peralatan	80	5.219.714.992	November 2016	Equipment
Jumlah		<u>56.531.187.537</u>		Total
31 Desember 2015	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya / Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian / Estimation Date of Completion	31 December 2015
Tanah	80	30.705.647.832	Mei / May 2016	Land
Bangunan	80	7.204.485.912	Mei / May 2016	Building
Mesin dan Instalasi	85	8.031.613.520	Mei / May 2016	Machinery & Installations
Peralatan	80	961.937.120	April / April 2016	Equipment
Jumlah		<u>46.903.684.384</u>		Total

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan atas aset tetap Perseroan dalam Laporan No. P.TnR.16.00.009 tanggal 8 Maret 2016, nilai pasar atas aset tetap milik Perseroan sebesar Rp 2.320.996.525.000. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar.

Based on the valuation performed by KJPP Toto Suharto on the Company's fixed assets in Report No. P.TnR.16.00.009 dated 8 March 2016, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 2,320,996,525,000. The valuation was performed based on the market value.

Berdasarkan rewiu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2 0 1 6	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 2016
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	31.461.741.573	3.413.905.775	-	-	34.875.647.348
Hak atas tanah / Land rights	564.562.644	-	-	-	564.562.644
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	1.278.370.599	62.250.000	-	-	1.340.620.599
Jumlah / Total	33.304.674.816	3.476.155.775	-	-	36.780.830.591
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	19.517.352.831	4.160.725.789	-	-	23.678.078.620
Hak atas tanah / Land rights	23.523.444	-	-	-	23.523.444
Jumlah / Total	19.540.876.275	4.160.725.789	-	-	23.701.602.064
NILAI BUKU / BOOK VALUE	13.763.798.541				13.079.228.527
2 0 1 5	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2015
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	25.647.576.121	-	-	5.814.165.452	31.461.741.573
Hak atas tanah / Land rights	564.562.644	-	-	-	564.562.644
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	256.122.109	6.836.413.942	-	(5.814.165.452)	1.278.370.599
Jumlah / Total	26.468.260.874	6.836.413.942	-	-	33.304.674.816
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	12.556.857.998	6.960.494.833	-	-	19.517.352.831
Hak atas tanah / Land rights	23.523.444	-	-	-	23.523.444
Jumlah / Total	12.580.381.442	6.960.494.833	-	-	19.540.876.275
NILAI BUKU / BOOK VALUE	13.887.879.432				13.763.798.541

Untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 4.160.725.789 dan Rp 3.358.518.613 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset takberwujud Perseroan yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan reviu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

For the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015, amortization of intangible assets amounting to Rp 4,160,725,789 and Rp 3,358,518,613, respectively, and is charged to operations as part of general and administrative expenses.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, none of the Company's intangible assets are restricted or used as collateral.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2016
Uang muka pembelian	
Rupiah	4.588.093.270
Mata Uang Asing	12.280.906.269
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	2.700.000.000
Uang jaminan	195.193.950
Taksiran restitusi pajak penghasilan	5.450.731.570
J u m l a h	25.214.925.059

Uang muka pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Biaya dibayar dimuka - jangka panjang, merupakan perjanjian dengan PT Perdana Multi Guna atas penerimaan air bersih untuk periode 2017-2018.

Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan merupakan taksiran restitusi atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp 5.450.731.570 (Catatan 34).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non current assets are as follows:

	31 Desember / December 2015	
		Purchase advances
	563.393.701	Rupiah
	12.984.371.455	Foreign Currency
	2.700.000.000	Long-term prepaid expenses
	185.717.300	Warranty deposit
	5.450.731.570	Estimated claim for income tax refund
J u m l a h	21.884.214.026	T o t a l

Purchase advances, represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Long-term prepaid expense, represent agreement with PT Perdana Multi Guna for received for clean water for period 2017-2018.

Estimated Claim for Income Tax Refund represents estimated claim for corporate income tax for fiscal year 2015 Rp 5,450,731,570 (Note 34).

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2016
Pihak ketiga	
Citibank, N.A.	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	858.898.016
PT Bank Mandiri Tbk.	753.600.929
J u m l a h	2.612.498.945

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai *Master Credit Facility Agreement* tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 25 Juni 2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility : USD 4.660.000.-

Syarat Penarikan/Withdrawal Terms : - Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or
- Trust receipt (LC, Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4.660.000

Bunga/Interest : Market rate

Jangka waktu/Time period : Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

16. SHORT-TERM LOANS

The Company's short-term bank loans are as follows:

	31 Desember / December 2015	
		Third parties
	1.000.000.000	Citibank, N.A.
	822.657.173	PT Bank Central Asia Tbk.
	716.403.735	PT Bank Mandiri Tbk.
J u m l a h	2.539.060.908	T o t a l

a. Citibank, N.A.

Loan from Citibank, N.A., is in accordance with *Master Credit Facility Agreement* dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 25 June 2016, with terms and conditions as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CCL.834/ADD/2015 tanggal 10 Desember 2015, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga, dengan ketentuan:

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No.TOP.CRO/CCL.834/ADD/2015 dated 10 December 2015, PT Bank Mandiri, Tbk. agree to increase the limit of credit facilities, the extension of the period and change terms of interest rates, with the following terms:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000.000.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	10,00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember/December 2015 s.d./to 22 Desember/December 2016

c. PT Bank Central Asia Tbk.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 10 tanggal 2 Juni 2016 dari Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan Omnibus Letter of Credit, masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 10 dated 2 June 2016, from Ineke Srihartati, S.H., Notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan/Purpose	:	Modal kerja/working capital
Bunga / Interest	:	9,75% per tahun/ 6.75% p.a.
Jangka waktu / Time period	:	2 Juni/June 2016 s.d./to 18 Maret/March 2017

Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan / Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
Jangka waktu / Time period	:	2 Juni/June 2016 s.d./to 18 Maret/March 2017

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable, already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2016
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	281.551.190.149
Pemasok luar negeri	75.486.065.493
Jumlah	357.037.255.642

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, dan PT Teteco.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2016
Lancar	342.058.295.771
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	6.412.750.303
31-60 hari	3.442.031.459
61-90 hari	3.141.288.700
Lebih dari 90 hari	1.982.889.409
Jumlah	357.037.255.642

Menurut valutenya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diikhtisarkan sebagai berikut:

	30 Juni / June 2016
Mata Uang Asing	136.722.392.604
Rupiah	220.314.863.038
Jumlah	357.037.255.642

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 40.

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

	31 Desember / December 2015	
		<i>Third parties</i>
		<i>Domestic suppliers</i>
		<i>Foreign suppliers</i>
		Total
	367.005.334.619	

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material, pure milk, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, and PT Teteco.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of accounts payable based on aging schedule as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	31 Desember / December 2015	
		Current
		Over due in
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>> 61 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
	367.005.334.619	Total

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember / December 2015	
		<i>Foreign Currencies</i>
		<i>Rupiah</i>
	367.005.334.619	Total

The Group does not provide any warranty, details balance of trade account payables in foreign currency is expressed in Note 40.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2011 and 2013, yang masih belum dibayarkan.

18. DIVIDEND PAYABLE

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2011 and 2013, which is not paid yet.

	30 Juni / June 2016	31 Desember / December 2015	
2011	24.368.505	24.368.505	2011
2013	34.184.370	34.184.370	2013
Jumlah	58.552.875	58.552.875	Total

19. AKRUAL

	30 Juni / June 2016
Pihak ketiga	
Biaya promosi	80.967.915.246
Beban angkutan	26.106.837.275
Biaya pengembangan	195.241.683
Bunga bank	27.562.425
Lain-lain	11.894.745.225
Jumlah	119.192.301.854

Utang beban angkutan, merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

19. ACCRUALS

	31 Desember / December 2015	
Third parties		
Promotion expenses	43.300.186.176	
Freight expenses	29.454.112.037	
Development expenses	206.175.859	
Bank loan interests	-	
Others	13.327.827.648	
Total	86.288.301.720	

Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG MESIN

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, utang mesin merupakan utang jangka panjang Perseroan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

	30 Juni / June 2016
Nilai nominal	100.368.730.169
Dikurangi:	
Beban keuangan yang belum diamortisasi	<u>3.332.509.468</u>
Nilai wajar	97.036.220.701
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>24.023.417.701</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>73.012.803.000</u>

Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Tahun	Angsuran/ Installment
2017	24.023.417.701
2018	24.023.417.701
2019	24.023.388.399
2020	18.980.753.732
2021	<u>9.317.752.636</u>
Jumlah	<u>100.368.730.169</u>

20. MACHINERY LOAN

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, Machinery loan represent the Company's long-term loan to machinery's supplier with loan fair value as follows:

	31 Desember / December 2015	
Nilai nominal	127.947.761.768	Nominal value
Dikurangi:		Less :
Beban keuangan yang belum diamortisasi	<u>3.332.509.468</u>	Unamortized financing expense
Nilai wajar	124.615.252.300	Fair value
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>24.710.100.898</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>99.905.151.402</u>	Long-term Portion

Payment of loan instalment and amortization of financial expenses will expire in the years following:

Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Year
2017	2017
2018	2018
2019	2019
2020	2020
2021	2021
Jumlah	Total
<u>3.332.509.468</u>	

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporannya tanggal 7 Maret 2016.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term employees benefit liabilities

As of statement of financial position date, the Company not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term employees benefit liabilities

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Sienco Aktuarindo Utama, for the year ended 31 December 2015 based on its reports dated 7 March 2016.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employees benefit liabilities

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	30 Juni / June 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat Diskonto	9,0%	9,0%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8,0%	8,0%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%	Resignation for employee before the age of 20 and will linearly decrease until 0 at the age of 54

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporkan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	30 Juni / June 2016	31 Desember/ December 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	56.886.312.320	57.858.110.612	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(28.392.698.699)	(28.392.698.699)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	28.493.613.621	29.465.411.913	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	2 0 1 6 (Enam Bulan/ Six Months)	2 0 1 5 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	28.392.698.699	24.725.480.613	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	-	2.105.562.966	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	-	2.139.595.754	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	-	(577.940.634)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	28.392.698.699	28.392.698.699	Ending balance

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	2 0 1 6 (Enam Bulan/ Six Months)	2 0 1 5 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	29.465.411.913	25.288.168.681	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	-	7.748.569.496	Expense charged during the year
Kerugian aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	-	(1.465.763.298)	Actuarial loss reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(971.798.292)	(2.105.562.966)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	-	-	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	28.493.613.621	29.465.411.913	Ending balance of Liability

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan paska kerja untuk masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for six-month period and the year ended 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	2 0 1 6 (Enam Bulan/ Six Months)	2 0 1 5 (Satu Tahun/ One Year)	
Biaya jasa kini	-	5.517.592.434	Current service costs
Biaya bunga	-	2.098.918.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	132.059.062	Past service costs
Saldo akhir	-	7.748.569.496	Ending balance

Berdasarkan No. Polis 848 tanggal efektif 1 November 2005, Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perseroan.

Based on policy number 848 dated 1 November 2005 the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Manulife Program Pesangon" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife), in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. Insurance premium expense paid are borned by the Company.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the six-month period ended 30 June 2016 and for the years ended 31 December 2015, 2014, 2013 and 2012 were as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	31 Desember / December 2013	31 Desember / December 2012	
Nilai kini dari liabilitas	56.886.312.320	57.858.110.612	50.013.649.294	47.060.321.861	56.195.692.619	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(28.392.698.699)	(28.392.698.699)	(24.725.480.613)	(21.455.338.775)	(18.591.140.418)	Fair value of assets
Status yang didanai	<u>28.493.613.621</u>	<u>29.465.411.913</u>	<u>25.288.168.681</u>	<u>25.604.983.086</u>	<u>37.604.552.201</u>	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	-	1.020.332.507	(5.374.044.467)	40.405.263	4.666.824.000	Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	-	577.940.634	500.296.059	356.833.034	527.228.610	Experience adjustment plan assets

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan, maka nilai kini kewajiban imbalan pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

On 31 December 2015, if the annual discount rate and future salary increase depreciated/appreciated with all other variables considered constant, the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	4.102.694.298	4.987.957.713	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	4.788.461.671	4.334.415.464	Future salary increase (1% movement)

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200. Komposisi pemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL SHARES

Based on the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, qq. No. 31 dated 30 August 2000, the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, and nominal value per share change from Rp 1,000 to Rp 200. The Company's shareholders as of 30 June 2016 and 31 December 2015, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

30 Juni / June 2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	430.555.600	86.111.120.000	14,91
PT Indolife Pensionsana	231.571.000	46.314.200.000	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	214.348.461	42.869.692.200	7,42
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat / Public	1.078.379.374	215.675.874.800	37,32
J u m l a h	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

31 Desember / December 2015			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	423.406.900	84.681.380.000	14,66
PT Indolife Pensionsana	231.571.000	46.314.200.000	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	214.348.461	42.869.692.200	7,42
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat / Public	1.085.528.074	217.105.614.800	37,57
J u m l a h	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the Company's shareholders as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

30 Juni / June 2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	430.555.600	86.111.120.000	14,91
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL SHARES (Continued)

31 Desember / December 2015

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	423.406.900	84.681.380.000	14,66
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian akun ini pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The detail of this account at the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni / June 2016	31 Desember / December 2015	
Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	Additional Paid-in Capital Capital Shares Issuance Cost
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	
Jumlah - Bersih	51.130.441.727	51.130.441.727	Total - Net

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (lihat Catatan 1b).

Capital Shares Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second, and third public offering (refer to Note 1b).

24. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

24. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Saldo laba/ Retained Earnings	
Sampai dengan 30 Juni 2016		Year to 30 June 2016
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	9.724.732.683	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	(2.431.183.171)	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	7.293.549.512	Ending Balance

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**

**25. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

**Saldo laba/
Retained
Earnings**

Sampai dengan 31 Desember 2015

Year to 31 December 2015

**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke
dalam laporan laba rugi:**

**Items that will not be reclassified
to profit or loss:**

Keuntungan aktuarial program imbalan pasti 9.724.732.683
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan
direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi (2.431.183.171)

Actuarial gain on defined benefit plans

Tax relating to items that will not be reclassified

Saldo Akhir 7.293.549.512

Ending Balance

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

Cadangan Khusus

Special Reserve

Akun ini merupakan dividen tahun 2008 yang belum diambil
oleh Pemegang Saham.

This account represent 2008 dividend that have not
withdrawal by shareholder.

Cadangan Umum

General Reserve

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang Undang
No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang
mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat
penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang
ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak
mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib
minimum tersebut.

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995
concerning limited Corporation, the law obliging
companies in Indonesia to make the reserve equal to 20%
of issued and paid up capital. The law does not
determine time period to reach the minimum reserve.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani
Andayani,S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan
disetujui sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba bersih tahun
buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga
cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000.000.000,
sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang
ditahan.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed
Number 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani,S.H.,
Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp
10,000,000,000 from net profit of 2011 is treated as the
general reserve, so that the general reserve in total
becomes Rp 39,000,000,000, while the rest will be
treated as retained earnings.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan No. 4 tanggal 25 Juni 2013 dari Ny. Fani
Andayani,S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan
disetujui sebesar Rp 35.300.000.000 dari laba bersih tahun
buku 2012 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga
cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 74.300.000.000,
sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang
ditahan.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed
Number 4 dated 25 June 2013 from Fani Andayani,S.H.,
Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp
35,300,000,000 from net profit of 2012 is treated as the
general reserve, so that the general reserve in total
becomes Rp 74,300,000,000, while the rest will be
treated as retained earnings.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani
Andayani,S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan
disetujui sebesar Rp 32.500.000.000 dari laba bersih tahun
buku 2013 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga
cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 106.800.000.000,
sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang
ditahan.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed
Number 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani,S.H.,
Notary in Bandung, it was agreed that an amount of
Rp 32,500,000,000 from net profit of 2013 is treated as
the general reserve, so that the general reserve in total
becomes Rp 106,800,000,000, while the rest will be
treated as retained earnings.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA (Lanjutan)

Cadangan Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 299 tanggal 23 Juni 2015 dari Rima Komariah, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 28.300.000.000 dari laba bersih tahun buku 2014 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 135.100.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 371 tanggal 30 Juni 2016 dari Rima Komariah, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali seluruh laba bersih tahun buku 2015 yaitu sebesar Rp 524.199.537.504 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp 34.660.584.000 atau Rp 12 per Saham.

26. RETAINED EARNINGS (Continued)

General Reserve (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 299 dated 23 June 2015 from Rima Komariah, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 28,300,000,000 from net profit of 2014 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 135,100,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 371 dated 30 June 2016 from Rima Komariah, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 524,199,537,504 from net profit of 2015 is treated as unappropriated.

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 Juni 2014 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 34,660,584,000, of net income in 2013 was proposed as dividend or Rp 12 cash dividend per share.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2016
Nilai tercatat - awal tahun	16.646.925.819
Tambahan modal disetor	-
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	5.814.127.387
Jumlah	22.461.053.206

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing dan 49% untuk PT Ultra Agri Lestari yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas. (Catatan 1d).

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember / December 2015	
	9.339.008.401	Carrying amount - beginning of the year
	-	Additional paid-in capital
	7.307.917.418	Share of income (loss) for the year
	16.646.925.819	Total

The minority interest represents minority shareholders right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% of PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing and 49% of PT Ultra Agri Lestari which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies. (Note 1d).

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6
Penjualan termasuk PPN	
Pihak ketiga	
Lokal	
Minuman	2.366.070.156.658
Makanan	138.988.048.354
Ekspor	
Minuman	8.343.912.949
Makanan	12.014.044.448
Jumlah penjualan	2.525.416.162.409
Pajak Pertambahan Nilai	(227.732.564.092)
Penjualan Bersih	2.297.683.598.317

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah USD 1.544.610 dan USD 1.604.762.

28. SALES

The detail of net sales for the the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015 are as follows:

	2 0 1 5	
		Sales including VAT
		Third Parties
		Local
		Beverage
		Food
		Export
		Beverage
		Food
		Total sales
		Value Added Tax
		Net Sales

Export sales for year ended 30 June 2016 and 2015 was USD 1,544,610 and USD 1,604,762, respectively.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6
Beban Langsung	
Pemakaian bahan langsung	1.231.020.819.234
Upah langsung	18.080.001.645
J u m l a h	1.249.100.820.879
Beban Produksi Tidak Langsung	
Penyusutan :	
Aset tetap (Catatan 13)	72.228.490.965
Listrik dan energi	55.915.145.461
Pemeliharaan dan perbaikan	36.033.672.039
Gaji dan upah	22.209.419.498
Pemakaian suku cadang	15.675.466.963
Pemakaian bahan pembantu	16.143.182.880
Amortisasi hewan ternak produksi - berumur panjang (Catatan 12)	7.026.534.888
Keperluan pabrik	8.943.257.533
Asuransi	901.055.862
Kerusakan Barang	1.356.267.648
Lain-lain	20.570.718.735
Jumlah	257.003.212.472
Beban Pokok Produksi	1.506.104.033.351
Persediaan Barang Jadi	
Persediaan Awal	154.716.125.303
Persediaan Akhir	(131.369.188.930)
Beban Pokok Penjualan	1.529.450.969.724

29. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015 are as follows:

	2 0 1 5	
		Direct Costs
		Direct materials
		Direct labour
		T o t a l
		Factory Overhead
		Depreciation :
		Fixed assets (Note 13)
		Electricity and energy
		Repair and maintenance
		Salary and wages
		Spare parts
		Indirect materials
		Amotization of investment
		long-Term Livestock (Note 12)
		Factory supplies
		Insurance
		Product Damage
		Others
		Total
		Cost of Goods Manufactured
		Inventory-Finished Goods
		Beginning Inventory
		Ending Inventory
		Cost of Goods Sold

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	Jumlah / Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2016	2015	2016	2015
PT Tetra Pak Indonesia	243.836.493.292	226.510.995.175	10,61%	10,36%
PT Anta Tirta Kirana	96.962.055.830	131.302.329.390	4,22%	6,01%

30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of operating expenses for the for the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	169.913.917.357	174.347.477.430	Advertising and promotion
Angkutan :			Freight out
Pihak ketiga	84.243.188.980	85.980.227.647	Third parties
Pihak afiliasi - PT Toll Indonesia	8.147.330.462	8.106.659.281	PT Toll Indonesia - Related parties
Gaji	37.846.823.612	34.479.073.597	Salary
Sewa	23.253.852.710	15.512.194.085	Rent
Kerusakan Barang	2.741.721.818	2.275.457.609	Product damage
Bahan bakar	2.963.454.736	3.416.460.229	Fuel
Asuransi	2.894.620.736	2.857.460.649	Insurance
Perjalanan dinas	2.887.975.911	1.678.901.671	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.037.417.082	2.075.986.812	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	698.962.487	969.313.499	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Komunikasi	370.496.550	322.633.203	Communication
Lain-lain	7.006.428.397	4.721.244.478	Others
Jumlah	344.006.190.838	336.743.090.190	Total
Beban Administrasi dan Umum			General and Administrative Expenses
Gaji	34.813.132.680	30.970.698.127	Salary
Listrik dan energi	3.765.231.921	4.847.777.274	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	2.727.671.896	4.788.249.748	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	4.160.725.789	3.358.518.613	Amortization of intangible assets (Note 14)
Sewa	1.984.313.582	1.898.146.542	Rent
Lain-lain	17.753.191.182	20.595.441.537	Others
Jumlah	65.204.267.050	66.458.831.841	Total
Jumlah Beban Usaha	409.210.457.888	359.433.032.000	Total Operating Expenses

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	3.723.126.595	3.500.075.661
Penjualan barang bekas	3.424.584.100	3.108.052.134
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(4.831.834.111)	(222.233.985)
Biaya dan denda pajak	(484.812.703)	(3.323.682.810)
Biaya bank	(875.107.009)	(1.076.078.374)
Untung/(Rugi) penjualan hewan ternak produksi	(3.212.842.256)	(1.313.268.461)
Lain-lain	17.161.486.432	10.739.319.306
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	14.904.601.048	11.412.183.471

31. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other incomes (expenses) - net for the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015 are as follows:

Rent income:
Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Revenue on sales
Damaged raw material and finished good
Tax expense and penalty
Bank charges
Gain (Loss) on sales of long-term livestock
Others

Total Other Income - Net

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Merupakan pendapatan bunga dari:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Deposito	19.903.088.409	9.050.142.221
Jasa giro dan lain-lain	1.216.540.352	2.108.804.309
J u m l a h	21.119.628.761	11.158.946.530

32. FINANCE INCOME

Interest income from:

Deposits
Current accounts and others

T o t a l

33. BIAYA KEUANGAN

	2 0 1 6	2 0 1 5
Bunga pinjaman bank	166.042.685	182.141.424
Lain-lain	28.654.512	38.194.569
J u m l a h	194.697.197	220.335.993

33. FINANCE COST

Bank loans interest
Others

T o t a l

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2016	31 Desember / December 2015
Perseroan		
PPh Badan	9.959.600.053	51.016.866.410
Pajak Pertambahan Nilai	5.272.471.458	5.034.857.170
PPh Pasal 21	861.688.484	356.088.073
PPh Pasal 22	66.299.193	80.506.752
PPh Pasal 23	962.077.397	827.419.148
PPh Pasal 25	13.440.494.096	11.326.526.613
PPh Pasal 26	67.412.553	-
PPh Pasal 4(2)	686.415.807	133.770.537
Sub-jumlah	31.316.459.041	68.776.034.703
Entitas Anak	1.360.539.682	12.250.793.668
J u m l a h	32.676.998.723	81.026.828.371

b. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Perseroan		
Kini	92.631.736.000	76.730.421.250
Tangguhan	(4.735.960.601)	(7.022.237.451)
	<u>102.895.775.399</u>	<u>80.650.406.299</u>
Entitas Anak		
Kini	-	-
Tangguhan	(1.807.818.157)	(2.432.440.036)
	<u>(1.807.818.157)</u>	<u>(2.432.440.036)</u>
Konsolidasian		
Kini	92.631.736.000	76.730.421.250
Tangguhan	(6.543.778.758)	(9.454.677.487)
	<u>86.087.957.242</u>	<u>67.275.743.763</u>

a. Taxes payable

The details of taxes payable as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

The Company
Corporate Income Tax
Value Add Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 4 (2)

Sub-total

Subsidiaries

T o t a l

b. Income tax expense

The details of income tax expenses for the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015 are as follows:

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

34. **TAXATION** (Continued)

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Kelompok Usaha sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	392.777.759.751	296.383.694.557	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	98.194.439.938	74.095.923.639	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian atas laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	(5.718.019.223)	(3.991.083.919)	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Penghasilan bersifat final	(6.598.592.519)	(3.934.853.437)	Final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	210.129.046	1.105.757.480	Non deductible expense
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>86.087.957.242</u>	<u>67.275.743.763</u>	Consolidated income tax expenses

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Calculation on income tax payable

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan perhitungan (taksiran pajak) utang pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before estimated for income tax and the Company's taxable income and calculation of (estimated claim) payable income tax are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	392.777.759.751	296.383.694.557	Consolidated profit before income tax
Rugi (laba) bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	(16.256.647.819)	(5.208.456.618)	Net loss (profit) of subsidiaries, associates and joint venture
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perseroan Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap	<u>376.521.111.932</u>	<u>334.944.127.970</u>	Net income before estimated Income Tax-Company Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	360.056.624	1.101.799.440	Employee Benefits in Kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(26.394.370.076)	(15.739.413.748)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda pajak	480.459.560	3.321.230.480	Tax correction and fined
Jumlah perbedaan tetap	(25.553.853.892)	(11.316.383.828)	Total Permanent Differences

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

34. **TAXATION** (Continued)

b. **Beban pajak penghasilan** (Lanjutan)

b. **Income tax expense** (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang (Lanjutan)

Calculation on income tax payable (Continued)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction) of
Beda Temporer			Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	19.038.917.073	26.936.055.417	Depreciation of fixed asset
Amortisasi aset takberwujud	874.472.580	127.615.643	Amortization of Intangible assets
Laba (Rugi) penjualan aset	(353.703.504)	(839.678)	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Jumlah perbedaan temporer	<u>19.559.686.149</u>	<u>27.062.831.382</u>	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	<u>370.526.944.189</u>	<u>306.921.685.493</u>	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perseroan	<u>92.631.736.000</u>	<u>76.730.421.250</u>	The Company-Current tax

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	7.497.161.659	8.410.459.000	Income Tax Article 22
PPh 23	873.912.161	443.163.906	Income Tax Article 23
PPh 25	74.301.062.127	34.368.858.413	Income Tax Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>82.672.135.947</u>	<u>43.222.481.319</u>	Total prepaid tax
Taksiran kurang bayar pajak (restitusi pajak penghasilan)	<u>9.959.600.053</u>	<u>(33.507.939.931)</u>	Estimated income tax payables (claim for Income Tax Refund)

Pada tanggal 22 April 2015, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00055/406/13/054/15 dari Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp 12,732,838,028 dan pada tanggal 28 Mei 2015, Perseroan telah menerima kelebihan pajak ini dan sisanya sebesar Rp 2.939.330.713 telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 22 April 2015, the Company received an Assessment Letter of Tax Overpayment No. 00055/406/13/054/15 from Tax Service Office covering Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounted to Rp 12,732,838,028 and on 28 May 2015 the Company has received this tax overpayment and recorded the remaining amount to Rp 2,939,330,713 as tax expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. **Pajak Tangguhan**

c. **Deferred Tax**

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

<u>2 0 1 6</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into</u>			<u>2 0 1 6</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss</u>	<u>Ekuitas/ Equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Entitas Anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	11.663.284.982	944.013.260	-	12.607.298.242
Imbalan kerja	1.089.309.520 (	1.089.309.520)	-	-
Aset tetap	(959.012.378)	1.953.114.417	-	994.102.039
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>11.793.582.124</u>	<u>1.807.818.157</u>	<u>-</u>	<u>13.601.400.281</u>
				Total Deferred Tax Assets

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Liabilities

Perseroan

The Company

Nilai buku aset tetap	(58.002.754.412)	4.760.292.029	-	(53.242.462.383)	Book value of fixed assets
Imbalan kerja	6.277.043.458 (	242.949.573)	-	6.034.093.885	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(742.262.927)	-	-	(742.262.927)	Amortisation of finance cost
					Amortization of
Amortisasi aset takberwujud	504.907.770 (	218.618.145)	-	723.525.915	intangible assets
Penyisihan piutang	422.656.685	-	-	422.656.685	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	48.935.808	-	-	48.935.808	Allowance for inventories

**Jumlah Liabilitas Pajak
Tangguhan**

**Total Deferred Tax
Liabilities**

(51.491.473.618) 4.735.960.601 - (46.755.513.017)

Jumlah - Bersih

Total - Net

6.543.778.758 -

2 0 1 5

**Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credited (charged) into**

2 0 1 5

Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi / Statements of profit or loss	Ekuitas/ E q u i t y	Saldo akhir/ Ending Balance
-------------------------------------	---	-------------------------	-----------------------------------

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Entitas Anak

Subsidiaries

Rugi fiskal	7.888.744.218	3.774.540.765	-	11.663.284.982	Fiscal loss
Imbalan kerja	4.002.396.292	731.575.608 (	3.644.662.382)	1.089.309.520	Employee benefits
Aset tetap	79.565.815	(1.038.578.193)	-	(959.012.378)	Fixed assets

**Jumlah Aset Pajak
Tangguhan**

Total Deferred Tax Assets

11.970.706.325 3.467.538.180 (3.644.662.382) 11.793.582.124

Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Liabilities

Perseroan

The Company

Nilai buku aset tetap	(70.822.040.548)	12.819.286.136	-	(58.002.754.412)	Book value of fixed assets
Imbalan kerja	2.319.645.877	679.176.023	3.278.221.558	6.277.043.458	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(653.194.978)	(89.067.949)	-	(742.262.927)	Amortisation of finance cost
					Amortization of
Amortisasi aset takberwujud	374.797.160	130.110.610	-	504.907.770	intangible assets
Penyisihan piutang	313.550.051	109.106.634	-	422.656.685	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	151.889.392 (	102.953.584)	-	48.935.808	Allowance for inventories
Nilai buku aset sewa	-	-	-	-	
Utang sewa	-	-	-	-	
Rugi fiskal	-	-	-	-	
Rugi transaksi derivative	-	-	-	-	

**Jumlah Liabilitas Pajak
Tangguhan**

**Total Deferred Tax
Liabilities**

(68.315.353.046) 13.545.657.870 3.278.221.558 (51.491.473.618)

Jumlah - Bersih

Total - Net

17.013.196.050 (366.440.824)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

34. TAXATION (Continued)

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Administration

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DirectorGeneral of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2 0 1 6
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	300.875.675.123
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.888.382.000
Laba per saham	104

35. EARNINGS PER SHARES

The following presents the computation of basic earnings per share:

	2 0 1 5	
Total Profit attributable to owner of the Parent Entity	224.229.632.956	
Weighted average number of ordinary	2.888.382.000	
Earnings per share amount	78	

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the six-month period and year ended 30 June 2016 and 31 December 2015, as well as balances with related parties as of 30 June 2016 and 2015.

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue	
	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	%	%
Piutang Lainnya (lihat Catatan 6) / <i>Other Receivables (refer to Note 6)</i>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	4.845.784.046	20.335.912.594	0,13	0,57
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	966.783.724	1.524.808.071	0,03	0,04
PT Campina Ice Cream Industry	1.705.469.208	1.039.725.019	0,05	0,03
PT Agro Biotech	290.000.000	290.000.000	0,01	0,01
Tn. John Kumala	100.000.000	100.000.000	0,00	0,00
Tn. Makmur Widjaja	100.000.000	100.000.000	0,00	0,00
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	11.159.420	11.116.279	0,00	0,00
Jumlah / Total	8.019.196.398	23.401.561.963	0,21	0,66
Utang Lainnya / <i>Other Payables</i>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	26.388.730	4.818.544	0,00	0,00
Penyertaan Saham (lihat Catatan 11) / <i>Investment in Share (refer to Note 11)</i>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	63.910.024.900	62.023.702.033	1,69	1,75
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	97.877.920.677	87.173.818.419	2,58	2,46
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	10.489.465.917	-	0,28	-
PT Toll Indonesia	937.799.386	1.240.030.264	0,02	0,03
Jumlah / Total	173.215.210.880	150.437.550.716	4,57	4,25

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**36. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)**

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Liabilities//Revenue	
			%	%
Biaya Logistik (Catatan 30) / <i>Logistic Expense (Note 30)</i> PT Toll Indonesia	8.147.330.462	8.106.659.281	0,35	0,37
Penghasilan Sewa (Catatan 31) / <i>Rent income (Note 31)</i> PT Kraft Ultrajaya Indonesia	3.723.126.595	3.500.075.661	0,16	0,16
Beban Fasilitas / <i>Facility expenses</i> PT Campina Ice Cream Industry	2.655.986.034	1.722.257.013	0,12	0,08

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

*Details of relationship and type of transactions with
related parties:*

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / <i>Association Company</i>	Sewa bangunan dan utilitas / <i>Rent of building and utilities</i>
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Dikendalikan oleh personil kunci / <i>Control by key personnel</i>	Penggunaan fasilitas bersama / <i>Use of share Facilities</i>
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholders of subsidiary</i>	Biaya operasional / <i>Operational expenses</i>
4.	PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Ventura Bersama / <i>Joint Venture</i>	Setoran modal / <i>Capital contribution</i>
5.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi / <i>Association Company</i>	Jasa manajemen pergudangan / <i>Warehouse management service</i>
6.	PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Biaya Operasional / <i>Operational expenses</i>
7.	PT Agro Biotech	Personil kunci di entitas anak / <i>Key personnel in subsidiary</i>	Setoran modal / <i>Capital contribution</i>
8.	Tn. John Kumala	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholders of subsidiary</i>	Setoran modal / <i>Capital contribution</i>
9.	Tn. Makmur Widjaja	Personil kunci di entitas anak / <i>Key personnel in subsidiary</i>	Setoran modal / <i>Capital contribution</i>
10.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Entitas Asosiasi / <i>Association Company</i>	Biaya Operasional / <i>Operational expenses</i>

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Director and Commisioner Compensation

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Remuneration for Director and Commisioner for the six-month period and year ended 30 June 2016 and 31 December 2015, were as follows:

2 0 1 6 (Enam Bulan / Six Months)		
Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioner	
Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	1.350.000.000	450.000.000
		Salary and other
2 0 1 5 (Satu Tahun / One Year)		
Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioner	
Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	2.700.000.000	900.000.000
		Salary and other

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2016, 2015 dan 31 Desember 2015 serta masa-masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Information about business segments as of 30 June 2016, 2015 and 31 December 2015 for the six-month periods and year then ended, were as follows:

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	2.266.947.642.015	2.142.018.513.192	Beverages**)
Makanan**)	126.352.771.231	129.189.989.502	Foods**)
J u m l a h	2.393.300.413.246	2.271.208.502.694	T o t a l
Eliminasi	(95.616.814.929)	(85.316.422.083)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	2.297.683.598.317	2.185.892.080.611	Total After Elimination

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	1.536.241.786.478	1.478.916.213.332	Beverages**)
Makanan**)	88.825.998.175	110.126.961.207	Foods**)
J u m l a h	1.625.067.784.653	1.589.043.174.539	T o t a l
Eliminasi	(95.616.814.929)	(85.316.422.083)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	1.529.450.969.724	1.503.726.752.456	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			PRODUCT SEGMENT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	333.954.475.023	268.814.331.218	Beverages**)
Makanan**)	20.090.090.626	10.341.904.629	Foods**)
J u m l a h	354.044.565.649	279.156.235.847	T o t a l
Laba (Rugi) Usaha Entitas Anak	16.743.741.514	12.263.928.922	Loss of Subsidiaries
J u m l a h	370.788.307.163	291.420.164.769	T o t a l
Eliminasi	(13.170.447.548)	(10.535.973.062)	Elimination
Pendapatan / (Beban)			Other Income / Charges - Net
Lain-lain - Bersih			Parent Company
Perseroan	34.726.884.874	14.781.580.909	Subsidiaries
Entitas Anak	433.015.263	717.921.941	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	392.777.759.752	296.383.694.557	Profit Before Income Tax
	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	3.759.524.574.874	3.510.310.811.664	Parent Company
Entitas Anak	192.163.178.376	185.647.558.720	Subsidiaries
J u m l a h	3.951.687.753.250	3.695.958.370.384	T o t a l
Eliminasi	(163.602.912.711)	(155.962.460.136)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	3.788.084.840.541	3.539.995.910.248	Total After Elimination
JUMLAH KEWAJIBAN			TOTAL LIABILITIES
Perseroan	683.223.583.719	734.885.495.634	Parent Company
Entitas Anak	137.683.637.662	150.152.592.942	Subsidiaries
J u m l a h	820.907.221.381	885.038.088.576	T o t a l
Eliminasi	(137.017.877.275)	(142.547.872.250)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	683.889.344.108	742.490.216.326	Total After Elimination

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.256.621.951.858	1.260.266.867.389	Beverages**)
Makanan**)	305.762.484.387	305.338.065.257	Foods**)
Aset tetap bersama***)	717.989.579.566	705.503.590.343	General Fixed Assets***)
Jumlah	2.280.374.015.811	2.271.108.522.989	Total
Entitas Anak	(46.493.839.995)	(46.419.524.751)	Subsidiary
Jumlah Perseroan	2.233.880.175.816	2.224.688.998.238	Total of Parent Company
) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT, *) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			
) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products, *) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.			

38. PERIKATAN

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Perseroan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (Manufacturing Agreement) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

38. COMMITMENTS

The Company performs some cooperation, for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003, the Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

b. PT Bina San Prima

As of 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima, which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

The Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap aset yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired
30 Juni 2016							
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							
Kas di bank dan setara kas	1.151.414.226.620	1.151.414.226.620	-	-	-	-	-
Piutang usaha	503.934.566.196	395.006.210.780	95.010.319.740	3.463.411.253	3.623.420.858	6.831.203.565	527.337.864
Piutang lain-lain							
Pihak ketiga	8.295.300.560	8.295.300.560	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	8.019.196.398	8.019.196.398	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar	2.502.582.186	2.502.582.186	-	-	-	-	-
Jumlah	1.674.165.871.960	1.565.237.516.544	95.010.319.740	3.463.411.253	3.623.420.858	6.831.203.565	527.337.864

31 Desember 2015
Pinjaman yang
diberikan dan piutang

Kas di bank dan setara kas	843.444.615.289	843.444.615.289	-	-	-	-	-
Piutang usaha	448.656.542.294	351.071.056.129	79.658.405.390	527.730.181	3.536.611.769	13.862.738.825	527.337.864
Piutang lain-lain							
Pihak ketiga	6.098.167.310	6.098.167.310	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	23.401.561.963	23.401.561.963	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar	1.613.216.530	1.613.216.530	-	-	-	-	-
Jumlah	1.323.214.103.386	1.225.628.617.221	79.658.405.390	527.730.181	3.536.611.769	13.862.738.825	527.337.864

39. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

30 June 2016

Loans and receivable

Cash in bank and
cash equivalent
Account receivables
Other receivables
Third parties
Related parties
Non current
financial asset

Total

31 December 2015

Loans and receivable

Cash in bank and
cash equivalent
Account receivables
Other receivables
Third parties
Related parties
Non-current
financial asset

Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Untuk mengurangi risiko tersebut, Kelompok Usaha memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Kelompok Usaha menggunakan mata uang rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 43.983.531.172.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 1.046.246.578 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Kelompok Usaha memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

As of reporting date, there were no significant concentrations of credit risk.

b. Market risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

As of 30 June 2016, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the years ended 30 June 2016 would have been Rp 43,983,531,172 lower/higher.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 30 June 2016, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 30 June 2016 would have been Rp 1,046,246,578 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Kelompok Usaha memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Kelompok Usaha tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Kelompok Usaha, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements – for example, currency restrictions. Managements believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan / Total contractual undiscounted cashflows	
30 June 2016					30 June 2016
Pinjaman jangka pendek	2.612.498.945	-	-	2.612.498.945	Short-term loans
Utang usaha	357.037.255.642	-	-	357.037.255.642	Account payables
Utang dividen	58.552.875	-	-	58.552.875	Dividend payable
Akrual	119.192.301.854	-	-	119.192.301.854	Accruals
Utang mesin	24.023.417.701	48.046.806.100	28.298.506.368	100.368.730.169	Machinery loan
	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2015					31 December 2015
Pinjaman jangka pendek	2.539.060.908	-	-	2.539.060.908	Short-term loans
Utang usaha	367.005.334.619	-	-	367.005.334.619	Account payables
Utang dividen	58.552.875	-	-	58.552.875	Dividend payable
Akrual	86.288.301.722	-	-	86.288.301.722	Accruals
Utang mesin	24.710.100.898	59.359.379.100	43.878.281.770	127.947.761.768	Machinery loan

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

c. Fair value estimation

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

	30 Juni/ June 2016		31 Desember/ December 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	1.157.529.005.975	1.157.529.005.975	849.122.582.559	849.122.582.559
Piutang usaha	503.407.228.332	503.407.228.332	448.129.204.430	448.129.204.430
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	8.295.300.560	8.295.300.560	6.098.167.310	6.098.167.310
Pihak berelasi	8.019.196.398	8.019.196.398	23.401.561.963	23.401.561.963
Aset keuangan tidak lancar	2.502.582.186	2.502.582.186	1.613.216.530	1.613.216.530
J u m l a h	1.679.753.313.451	1.679.753.313.451	1.328.364.732.792	1.328.364.732.792

Financial assets:

Loans and receivable

Cash and cash equivalent
Account receivables
Other receivables
Third parties
Related parties
Non current
financial asset

T o t a l

	30 Juni/ June 2016		31 Desember/ December 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
Liabilitas Keuangan:				
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u>				
Pinjaman jangka pendek	2.612.498.945	2.612.498.945	2.539.060.908	2.539.060.908
Utang usaha	357.037.255.642	357.037.255.642	367.005.334.619	367.005.334.619
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	26.388.730	26.388.730	-	-
Utang dividen	58.552.875	58.552.875	58.552.875	58.552.875
Akrual	119.192.301.854	119.192.301.854	86.288.301.722	86.288.301.722
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang mesin	24.023.417.701	24.023.417.701	24.710.100.898	24.710.100.898
Utang jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam Satu tahun:				
Utang mesin	73.012.803.000	73.012.803.000	99.905.151.402	99.905.151.402
J u m l a h	575.963.218.747	575.963.218.747	580.506.502.424	580.506.502.424

Financial Liabilities:

Liabilities at amortized cost

Short-term loans
Account payables
Other payable
Related parties
Dividend payable
Accruals

Current maturities of
long term liabilities:
Machinery loan

Long Term Loans-Net of
Current Maturities
Machinery loan

T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Kelompok Usaha ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are summarized below:

Akun	30 Juni / June 2016			Accounts
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Aset				Assets
Bank	USD	12.425.073	163.762.455.649	Bank
Deposito	USD	161.345	2.126.527.576	Deposits
Piutang usaha	USD	1.103.919	14.549.656.605	Trade receivables
Uang muka pembelian	SGD	2.970	29.018.593	Advance payments
	USD	751.848	9.909.356.245	
	EUR	5.888	86.268.015	
Uang muka investasi	USD	294.275	3.878.541.864	
	EUR	573.505	8.402.364.405	
Jumlah Aset			202.744.188.952	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	EUR	2.498.464	36.604.745.339	Trade payables
	GBP	7.708	136.295.345	
	SGD	5.757	56.249.171	
	USD	7.581.571	99.925.102.749	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current maturities of Long-term liabilities:
- Utang mesin	EUR	1.639.723	24.023.417.701	Machinery loans -
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term loans - net of current maturities:
- Utang mesin	EUR	5.210.964	76.345.312.468	Machinery loans -
Jumlah Liabilitas			237.091.122.773	Total Liabilities
Posisi Liabilitas - Bersih			34.346.933.821	Net Liabilities

Akun	31 Desember / December 2015			Accounts
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Aset				Assets
Bank	USD	11.784.435	162.566.289.207	Bank
Deposito	USD	261.698	3.610.126.480	Deposits
Piutang usaha	USD	1.310.768	18.082.044.604	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD	780.146	10.762.116.553	Advance payments
Uang muka investasi	USD	321.775	4.438.883.366	Advance investment
	EUR	567.065	8.545.488.089	
Jumlah Aset			208.004.948.299	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	EUR	2.031.135	30.608.547.705	Trade Payables
	GBP	3.714	75.957.672	
	SGD	11.715	114.235.971	
	USD	14.907.440	205.648.134.800	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current maturities of Long-term liabilities:
- Utang mesin	EUR	1.639.723	24.710.100.899	Machinery loans -
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term loans - net of current maturities:
- Utang mesin	EUR	6.850.687	99.905.151.402	Machinery loans -
Jumlah Liabilitas			361.062.128.449	Total Liabilities
Posisi Liabilitas-Bersih			153.057.180.150	Net Liabilities

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 29 Juli 2016 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016, liabilitas dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 3.937.866.858.

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at 29 July 2016 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 30 June 2016, the net liabilities in foreign currencies would have decreased by Rp 3,937,866,858.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2 0 1 6
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	15.425.809.441

41. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2 0 1 5	
Investing activities not affecting cash flows:		
	11.637.808.189	Capitalized on livestock (calf)

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 29 Juli 2016.

**42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 29 July 2016.